

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan case study pada pasien yang mengalami *Ca Cerviks*. Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi hipnoterapi terhadap penurunan skala nyeri. Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang mengungkapkan gambaran mendalam tentang situasi maupun objek. Pada penelitian ini dilakukan pengkajian tentang pemberian terapi hipnoterapi pada pasien *Ca Cerviks* terhadap penurunan skala nyeri.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di RS Dr. Saiful Anwar Malang Jl. Jaks Agung Suprpto No.2, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65112 di ruang Toba IRNA III.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian, antara lain:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien yaitu berupa pengkajian identitas, keluhan utama pasien, riwayat kesehatan.

2) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah melakukan pengkajian secara subjektif dengan wawancara, pasien kemudian dilakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu secara objektif dengan pengkajian status fisiologis berupa tanda-tanda vital (TTV).

3) Melakukan Intervensi

Tahap pertama, Atur pasien dalam posisi yang nyaman, pasien memilih posisi fowler. Perintahkan pasien untuk memejamkan mata. Lakukan teknik napas perlahan sebanyak tiga kali. Pasien diminta untuk membayangkan bahwa mereka sangat sehat dan tidak terganggu ketika

mereka meletakkan ibu jari mereka di jari telunjuk mereka. Mereka juga diminta untuk membayangkan bahwa mereka berada di tengah orang yang paling mereka sayangi, cintai, dan banggakan. Tautkan ibu jari kepada jari manis, instruksikan kepada pasien untuk membayangkan "ketika anda membuat sesuatu hal yang membuat orang sekitar anda senang dan bahagia". Tautkan ibu jari kepada jari kelingking, instruksikan pasien untuk membayangkan "tempat yang terindah yang pernah dikunjungi yang membuat nyaman tentram, tempat yang terindah dengan angin sepoi-sepoi disertai suara kicauan burung ". Terakhir instruksikan kepada pasien untuk tarik napas hembuskan secara perlahan dan lakukan sebanyak tiga kali, Instruksikan pasien untuk membuka mata secara perlahan.

4) Dokumentasi

Proses pendokumentasian data yang telah ditemukan dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta data penunjang pasien yang didapat dari hasil pemeriksaan diagnostik. Data yang di dapat kemudian dianalisis sampai dengan menentukan diagnosa, luaran, intervensi keperawatan serta evaluasi SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, Planing).

3.4 Metode Analisa

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara fokus terhadap masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara actual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Deskripsi kualitatif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam tentang masalah yang diteliti. Cara melakukan analisa data yang dilakukan antara lain :

- a. Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden
- b. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, lalu menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien yang menjadi subjek penelitian

- c. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa terapi hipnoterapi pada pasien Ca Cerviks dengan keluhan cemas dan nyeri .
- d. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan

3.5 Etika Penelitian

Etika penelitian memiliki prinsip moral dan etika yang membantu peneliti dalam menjalankan penelitian. Etika mencakup banyak hal seperti integritas, tanggung jawab serta akurasi dalam proses penelitian yang mana peneliti yang etis tidak hanya mematuhi standar ilmiah namun juga harus menghormati hak dan kesejahteraan subjek atau partisipan. Peneliti harus memastikan bahwa partisipan memahami penelitian dengan baik, mendapatkan persetujuan serta menjaga privasi atau kerahasiaan partisipan. Menurut Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017) etika yang harus dipertimbangkan saat melakukan penelitian sebagai berikut.

1. Informed Consent : Lembar yang berisikan maksud dan tujuan penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari responden.
2. Anonymity : Identitas responden seperti nama dinisialkan untuk menjaga kerahasiaan responden sehingga responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap di lembar observasi.
3. Kerahasiaan : Semaksimal mungkin peneliti menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dalam rekam medis pasien sebagai responden tidak merasa malu dan takut akan data yang telah diberikan.
4. Respect for persons : Prinsip untuk menghormati harkat dan martabat manusia untuk melindungi dari gangguan terhadap otonominya
5. Beneficience : Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan dimana peneliti dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain.

6. Justice : Prinsip keadilan ini mengacu pada kewajiban etik peneliti untuk memperlakukan responden sesuai dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya.

